

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau dengan tujuan menetapkan hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2009). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Analytic Correlation* yaitu peneliti yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan korelatif antara variabel independen dan dependen. Metode ini menggunakan pendekatan *retrospective study*. Metode pendekatan *retrospective study* merupakan penelitian yang berusaha melihat ke belakang artinya pengumpulan data dimulai dari efek atau akibat yang telah terjadi (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian status gizi merupakan variabel independen dan siklus menstruasi merupakan variabel dependen.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi penelitian

Lokasi merupakan tempat atau lokasi pengambilan penelitian (Notoatmodjo, 2010). Lokasi Penelitian dilaksanakan di SMAN 1 Bantul.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian adalah rentang waktu yang digunakan untuk pelaksanaan penelitian (Notoatmodjo, 2010). Pengambilan dilaksanakan pada bulan Agustus 2017.

#### **C. Populasi dan Sampel penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Hidayat,2007). Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti(Notoatmodjo,2012). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 198 siswi kelas XI SMAN 1 Bantul.

## 1. Teknik pengambilan sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010). Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Cara pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu peneliti menentukan sendiri sampel yang akan diambil (Hidayat, 2007). Sampel penelitian ini adalah siswi kelas XI Sman 1 Bantul.

### Kriteria inklusi dan eksklusi

#### a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan ciri-ciri yang dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Saryono, 2011). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Remaja putri yang sudah pernah mengalami menstruasi.
2. Remaja putri yang berusia 15-18 tahun.
3. Remaja putri yang bersedia menjadi responden.

#### b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Saryono, 2011). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah: Remaja putri yang tidak masuk sekolah saat dilakukan penelitian.

#### c. Besar sampel

Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus slovin (Nursalam, 2013) adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

$n$  = jumlah sampel

$N$  = jumlah populasi

$d$  = tingkat signifikansi ( $p=0,1$ )

Perhitungan besar sampel adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{198}{1+198(0,1)^2} \\
 &= \frac{198}{1+198(0,01)} \\
 &= \frac{198}{2,98} \\
 &= 66
 \end{aligned}$$

Tingkat signifikansi (p) yang digunakan dalam perhitungan ini adalah 0,1 sehingga didapatkan sampel sebanyak 66 responden (Nursalam, 2013).

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang atau objek kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan di tarik kesimpulanya (Sugiyono, 2012). Variabel dalam penelitian ini adalah yaitu :

##### 1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan pada variabel terikat (Sugiyono, 2010). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah status gizi remaja putri di SMAN 1 Bantul.

##### 2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas (Sugiyono, 2010). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah siklus menstruasi remaja putri di SMAN 1 Bantul.

#### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan definisi yang membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti perlu sekali variabel-variabel tersebut diberi batasan atau definisi operasional. Definisi Operasional bermanfaat mengarahkan pengukuran terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen alat ukur (Notoatmodjo, 2012).

Defenisi operasional hubungan antara status gizi dengan siklus menstruasi pada remaja putri.

**Tabel 3.1 defenisi operasional hubungan antara status gizi dengan siklus menstruasi pada remaja putri**

No	Jenis & nama variable	Defenisi operasional	Kategori	Skala
1	Variabel bebas Status gizi	Suatu keadaan kesehatan yang dapat diukur melalui pengukuran tinggi dan berat badan dinyatakan dalam IMT.	1. Kurus: $IMT \leq 18,5$ 2. Normal: $IMT > 18,5 - 25,0$ 3. Gemuk: $IMT > 25,0$  (Supriasa <i>et al.</i> 2014)	Nominal
2	Variabel terikat Siklus menstruasi	Waktu sejak hari pertama haid sampai datangnya haid periode berikutnya.	a. Normal 22-30 Hari b. Tidak Normal <22 Hari Dan >35 Hari  (Kusmiran, 2011)	Ordinal
3	Remaja putri	Suatu individu yang telah mengalami pubertas (menstruasi) yang berusia mulai dari usia 10-19 tahun  (Depkes 2014)		

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa alat pengumpulan data yaitu yaitu:

### 1. Alat pengumpulan data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pertanyaan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Pengambilan data sekunder dari tempat penelitian dilakukan dengan meminta izin kepada pihak sekolah untuk di ambil data, serta membagikan lembar pertanyaan (pertanyaan terbuka) dengan menanyakan siklus menstruasi dan

perdarahan selama menstruasi dalam 1 bulan terakhir yaitu untuk mengetahui siklus menstruasi remaja putri.

### **G. Validitas dan Realiabilitas**

#### 1. Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahan suatu instrument dengan mengukur aspek-aspek kuesioner berdasarkan teori kemudian membuat kisi-kisi dari variabel tingkat pengetahuan perawat sebagai tolak ukur dari pertanyaan (Arikunto, 2010).

#### 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah satu ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Nursalam, 2008). Reabilitas menunjukkan sejauh suatu alat ukur .

### **H. Analisa Dan Model Statistik**

#### 1. Analisa data

##### a. Analisa Univariat

Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi untuk mengetahui karakteristik responden, status gizi dengan siklus menstruasi pada remaja putri di SMAN 1 Bantul Yogyakarta (Notoatmodjo, 2010).Rumus yang digunakan yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = Persentase yang dicari

$F$  = Jumlah frekuensi setiap kategori

$N$  = Jumlah sampel

##### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Analisis bivariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui

hubungan status gizi dengan siklus menstruasi pada remaja putri. Dimana variabel status gizi remaja putri memiliki skala ordinal dan siklus menstruasi remaja putri memiliki skala ordinal sehingga analisa yang digunakan adalah korelasi *Kendall Tau* digunakan untuk mencari hubungan anatar dua variabel atau lebih bila datanya berbentuk ordinal atau rengking dengan bantuan software dalam komputer (Sugiyono, 2012).

1. Probabilitas *Kendall's Tau* hitung  $<$  probabilitas  $\alpha = 5\%$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, ini berarti ada hubungan yang signifikan atau makna antara variabel bebas (status gizi remaja putri) dengan variabel terikat (siklus menstruasi remaja putri).
2. Probabilitas *Kendall's Tau* hitung  $>$  probabilitas  $\alpha = 5\%$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, ini berarti tidak ada hubungan yang signifikan atau bermakna antara variabel bebas (status gizi remaja putri) dengan variabel terikat (siklus menstruasi remaja putri).

c. Koefisien korelasi

Mengetahui tingkat kekuatan hubungan antara variabel yang digunakan di program *SPSS for window* versi 17.0 dengan analitik statistik koefisien korelasi (SPSS Inc, 2008). Besarnya koefisien korelasi dapat digunakan untuk memberikan penilaian tingkat kekuatan hubungan kedua variabel. Dalam memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.4 koefisien korelasi (Sugiyono, 2012)**

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

## 2. Metode Pengolahan Data

Pengumpulan data diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya yaitu melakukan pengolahan data, menurut (Notoatmodjo, 2010) langkah-langkah dalam pengolahan data sebagai berikut:

### a. Penyunting (*Editing*)

Editing meliputi kelengkapan data, kesempurnaan data, kesalahan pengisian, kejelasan untuk dibaca dan konsistensi dari setiap jawaban, dan kesesuaian data. Data yang telah dikumpulkan dengan lengkap akan disaring melalui kriteria inklusi dan eksklusi.

### b. Pengkodean (*coding*)

Setelah semua data diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau "*coding*" yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan kemudian dimasukkan dalam tabel sehingga mudah dibaca.

Untuk variabel dependen yaitu status gizi remaja putri diberi kode:

3:gemuk jika  $IMT > 25,0$

2:normal jika  $IMT > 18,5-25,0$

1:kurus jika  $IMT < 18,5$

Untuk variabel independen siklus menstruasi remaja putri diberi kode:

2:normal

1:tidak normal

### c. Pemasukan data (*Entry*)

Setelah seluruh data dikumpulkan melalui data yang didapat selanjutnya dimasukkan kedalam tabel-tabel untuk kemudian diolah dengan menggunakan aplikasi statistik SPSS (*statistic package social science*) untuk pengujian statistik.

### d. Penjumlahan (*scoring*)

Data yang sudah terkumpul dan dikode selanjutnya diberi *scoring* sesuai dengan kategori data dan jumlah pernyataan dari tiap variabel.

e. Pembersihan data (*Cleaning*)

Apabila semua data setiap sumber data dan responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan dan koreksi.

## I. Etika Penelitian

Masalah etika pada penelitian yang menggunakan subjek menjadi isu sentral yang berkembang saat ini. Dalam penelitian di keperawatan, peneliti hampir semuanya menggunakan manusia sebagai subjeknya (Hidayat, 2010). Maka peneliti harus memperhatikan hal sebagai berikut:

1. *Informend consent*

*Informend consent* adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Informend consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informend consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan mengerti tujuan penelitian serta mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia maka harus menandatangani lembar dampaknya jika tidak maka peneliti harus menghormati hak subjek penelitian.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur. Dalam penelitian ini nama peneliti tidak dicantumkan dalam tabel penelitian sebagai kerahasiaan identitas responden.

3. Kerahasiaan (*confidentially*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset.

#### 4. Sukarela

Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa penelitian yang dilakukan bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan tekanan dari peneliti kepada responden.

### J. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

#### 1. Tahap persiapan

Tahap ini dilakukan untuk mempersiapkan proses penelitian ini sebagai berikut:

- a. Penentuan masalah penelitian yang didapatkan melalui studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku, jurnal dan internet dan studi lapangan.
- b. Pengajuan judul penelitian.
- c. Melakukan konsultasi dengan pembimbing mengenai judul penelitian dan menentukan langkah-langkah dalam penyusunan proposal.
- d. Mengurus surat izin untuk melakukan studi pendahuluan di SMAN 1 Bantul yang diawali dengan mengurus izin peneliti dari kampus untuk disampaikan ke instansi terkait seperti, kesatuan bangsa DIY, di lanjutkan ke DIKPORA (Dinas pendidikan, Pemuda, dan Olahraga) di teruskan ke SMAN 1 Bantul.
- e. Mengadakan studi pendahulaun di SMAN 1 Bantul.
- f. Menyusun proposal penelitian dan konsultasi dengan pembimbing serta melakukan revisi.
- g. Mengurus surat izin pelaksanaan penelitian dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang ditujukan kepada kesatuan bangsa DIY, kantor Gubernur DIY, DIKPORA (dinas pendidikan, pemuda dan olahraga) di teruskan ke SMAN 1 Bantul.

#### 2. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2017. Pada tahap ini meliputi pengumpulan data oleh peneliti. Adapun langkah-langkah pengambilan data sebagai berikut:

- a. Peneliti menyebarkan surat dari STIKES AYANI ke KESBANGPOL DIY, peneliti menyebar surat sesuai dengan tembusan yang tertulis di dalam surat balasan, peneliti mengantar surat balasan tembusan dari KESBANGPOL DIY ke DIKPORA, sebelumnya surat didikti terlebih dahulu 5 hari sebelum diberikan surat tebusan, setelah itu diantar ke SMAN 1 Bantul.
- b. Peneliti didampingi oleh asisten 2 orang asisten dalam pelaksanaan penelitian ini. Peneliti bersama asisten peneliti datang ke SMAN 1 Bantul Yogyakarta untuk melakukan koordinasi dengan petugas sekolah untuk mendampingi peneliti selama melakukan penelitian.
- c. Peneliti bersama asisten peneliti datang ke SMAN 1 Bantul Yogyakarta untuk melakukan penentuan sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi.
- d. Peneliti mengumpulkan siswi remaja putri kelas XI ipa yang telah ditentukan oleh peneliti.
- e. Peneliti dibantu petugas sekolah serta asisten penelitian menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada calon responden.
- f. Peneliti meminta persetujuan kepada calon responden untuk menjadi responden membagikan lembar *informed consent*. Calon responden yang setuju menjadi responden penelitian diminta menandatangani lembar *informed consent* dan diminta tetap tinggal di ruang yang telah disediakan. Peneliti menjelaskan bahwa peneliti menjaga kerahasiaan data dari masing-masing responden.
- g. Peneliti melihat dan mengambil data status gizi responden yang tertulis di KMS (kartu menuju sehat) siswi.
- h. Peneliti dan asisten mulai memberikan lembar pertanyaan (pertanyaan terbuka) tentang siklus menstruasi kepada responden, peneliti dan asisten mendampingi responden dalam pengisian lembar pertanyaan, peneliti dan asisten memberikan pengarahan dan penjelasan ulang bagi responden yang bertanya dan kesulitan memahami lembar pertanyaan tersebut. Peneliti dan asisten menunggu sampai responden selesai mengisi lembar pertanyaan.
- i. Setelah selesai pengambilan data, peneliti dan asisten mengumpulkan lembar pertanyaan yang telah dijawab oleh responden, peneliti

mengevaluasi dan mengecek kembali apakah semua lembar pertanyaan sudah terisi dengan benar.

3. Tahap akhir

- a. Data-data yang sudah terkumpul dilakukan *editing, coding, transferring* dan *tabulating* menggunakan program SPSS.
- b. Menyusun laporan akhir meliputi BAB IV yang berisi tentang hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian. BAB V berisi tentang kesimpulan dan saran.
- c. Penyajian hasil penelitian dilanjutkan dengan seminar hasil penelitian.
- d. Melakukan revisi ujian hasil penelitian.
- e. Melakukan penjiilidan hasil penelitian

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA